

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian *survei analitik* yaitu mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo,2018).

Rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasi yaitu studi korelasi ini pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaah hubungan antara dua variabel pada situasi atau kelompok subjek (Notoatmodjo,2018).

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo,2018).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Suruh Kecamatan Suruh

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2023- januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB dari pasangan usia subur (PUS) di Puskesmas Suruh pada bulan Mei 2023 sebanyak 273 akseptor.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi menurut (Sugiyono, 2017). Sedangkan menurut Hidayat (2014) sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan mewakili seluruh populasi yang menjadi objek penelitian. Untuk sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menggunakan alat kontrasepsi Implant pada sampai dengan Mei 2023 yaitu 273 akseptor.

Selanjutnya ketentuan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan taraf signifikan 5% dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 84 akseptor (sugiyono,2017).

$$n = \frac{N}{(1 + (N \cdot e^2))}$$

keterangan:

n : jumlah sampel

e² : Taraf signifikan (1%,5%,10%)

N : jumlah populasi

Penghitungan:

$$n = N / (1 + (273 \times 0,05))$$

$$n = 273 / (1 + 273 \times 0,0025)$$

$$n = 273 / (1 + 2,5)$$

$$n = 273 / 3,5$$

$$n = 84$$

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental* penelitian ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat yang sesuai dengan konteks peneliti (Notoatmodjo,2018).

D. Definisi Oprasional

Menurut Notoatmodjo(2018) definisi operasional untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel

diamati/diteliti. Definisi Operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
1.	Usia	Usia responden saat menggunakan kontrasepsi yang pada data register.	Kuesioner	<20 tahun 20-30 tahun >35 tahun	Ordinal
2.	Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan oleh responden setiap hari dan tertulis pada data register KB.	Kuesioner	Dikategorikan PNS Wiraswasta Swasta Lainya	Nominal
3.	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan ibu baik hidup atau mati	Kuesioner	Nulipara: wanita yang belum pernah melahirkan bayi hidup Primipara : wanita pernah melahirkan bayi hidup untuk pertama kali Multipara : wanita yang pernah melahirkan bayi 2- 5 kali Grandemultipara : wanita yang pernah melahirkan bayi 6 kali atau lebih	Nominal
4	pendidikan	Pendidikan formal terakhir ibu	Kuesioner	Rendah : SD, MI, SMP, MTS Menengah :	Nominal

				SMA, MA, SMK, MAK Tinggi: Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor	
5	Pengetahuan	Pengetahuan tingkat pengetahuan yang dimiliki individu	Kuesioner	Kurang : <55% Sedang: 56-75% Baik :76-100%	Nominal
6	Pemilihan (AKBK)	Pemilihan alat kontrasepsi yang dikehendaki responden.	Kuesioner	Menggunakan AKBK, Tidak menggunakan AKBK	Nominal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam penelitian ini adalah

- a) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan dari institusi pada tanggal 08 Juli 2023 dengan no surat 0798/SM/Fakes/UNW/VI/2023.
- b) Peneliti membuat surat permohonan penelitian yang ditujukan kepada rektor universitas ngudi waluyo melalui bidang administrasi mahasiswa bagian penyuratan
- c) Setelah menerima surat izin penelitian dari rektor universitas ngudi waluyo.
- d) Peneliti mendapatkan balasan izin penelitian pada tanggal 30

November 2023 dengan no surat 1680/SM/Fkes/UNW/XI/2023

- e) Peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Suruh dengan memberikan kuesioner kepada Responden pasangan usia subur (PUS) .
- f) Peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi Kuesioner yakni dengan memberi tanda silang untuk jawaban yang dipilih.
- g) peneliti memberikan waktu untuk mengisi selama 30 menit dan setelah selesai peneliti meminta mengkonfirmasi.
- h) Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti melakukan analisa data dan selanjutnya mengolah data melalui spss dan menyajikan data serta membuat pembahasan.

Jalannya penelitian :

- a) Tahap pertama adalah mengidentifikasi variabel independen yaitu usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan serta variabel dependen yaitu pemilihan alat kontrasepsi Implant.
- b) Tahap kedua adalah menetapkan subjek penelitian yaitu populasi dan sampel penelitian. Populasinya adalah seluruh akseptor KB Implant di puskesmas Suruh Kecamatan Suruh pada bulan Mei 2023. Sampelnya adalah seluruh akseptor KB pada pasangan usia subur (PUS) di puskesmas Suruh Kecamatan Suruh pada bulan Mei 2023.

Dalam instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo,2018). Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji validitas karena menggunakan kuesioner peneliti terdahulu.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo,2018). Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji reliabilitas karena menggunakan kuesioner peneliti terdahulu.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Notoatmodjo(2018) meliputi 4 tahap yaitu:

1. Pengeditan (*Editing*)

Data yang diperoleh dari responden diperiksa ulang untuk mendapatkan data yang benar. Untuk memudahkan penilaian dan pengecekan apakah semua data yang diperlukan untuk menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap, akan dilakukan seleksi data atau proses editing. Data yang dipilih hanya data objektif dan lengkap dan diisikan dalam status pasien

yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan status pasien yang kurang lengkap tidak digunakan.

2. Coding

Setelah dilakukan editing, selanjutnya dilakukan memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data untuk memudahkan dalam melakukan analisis data.

a. Usia

<20 tahun = kode 1

20-35 tahun =kode 2

>35 tahun = kode 3

b. Pekerjaan

PNS = kode 1

Wiraswasta = kode 2

Swasta = kode 3

Lainya = kode 4

c. Paritas

Nulipara = kode 1

Primipara = kode 2

Multipara = kode3

Grandemultipara = kode 4

d. Pendidikan

Rendah = kode 1

Menengah = kode 2

Tinggi

= kode 3

e. Pengetahuan

Rendah = <55%

Sedang = 56%-75%

Baik =76%-100%

f. Pemilihan (AKBK)

Menggunakan AKBK =kode 1

Tidak menggunakan AKBK = kode 2

3. Memasukkan Data (*Data Entry atau Processing*)

Data yang telah di kode dimasukkan ke dalam komputer kemudian data tersebut diolah dengan program komputer.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Analisis univariat

dalam penelitian ini hanya menggunakan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

Analisis univariat menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \cdot 100\%$$

Keterangan :

P =angka persentase

f = frekuensi

n = banyaknya responden

2. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK). Analisis bivariat menggunakan uji chi-square dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X² = chi-square

fo = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value $<0,05$, maka ada hubungan yang bermakna, dan sebaliknya apabila p-value $>0,05$, maka tidak ada hubungan yang bermakna.

